

**ANALISIS PRESEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS BOSOWA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
DAN KONVENSIONAL
DI KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh:

ANDI TENRI ANUGRAH

4515013039



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar.

Nama Mahasiswa : Andi Tenri Anugrah

Stambuk/NTM : 4515013039

Fakultas : Ekonomi

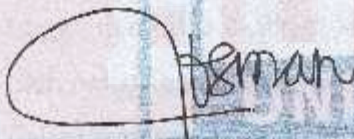
Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Universitas Bosowa

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., Ca



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Akuntansi



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH



Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., Ca

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Tenri Anugrah

No. Stambuk : 4515013039

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

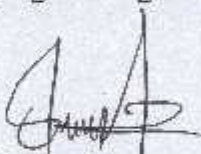
Judul : Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 29 Juni 2019

Mahasiswa yang bersangkutan



Andi Tenri Anugrah

**STUDENTS PERCEPTION ANALYSIS OF ACCOUNTING STUDY PROGRAM AT
BOSOWA UNIVERSITY TO SHARIA BANKING AND CONVENTIONAL
BANKING AT
CITY OF MAKASSAR**

By:

ANDI TENRI ANUGRAH

Accounting Study Program, Faculty of Economics

Bosowa University

ABSTRAK

ANDI.TENRI.ANUGRAH.2019. Description. Perception Analysis of Students of the Accounting Study Program of Bosowa University Against Sharia and Conventional Banking in Makassar City, South Sulawesi Province was guided by Dr. Firman Menne, SE., M.Sc., Ak., CA. and Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Sc., SH., MH

The purpose of the study was to find out and analyze the influence of experience, student responses and behavior on the perceptions of students related to Islamic and Conventional Banking in Makassar City.

The object of research is Bosowa University. The analytical tool used is multiple linear regression analysis

The results of the study showed that the most influential and positive behaviors related to the perceptions of students related to Islamic Banking and Conventions on audit quality.

Keywords: Experience, Responses, Behavior, Islamic and Conventional Banking

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS
BOSOWA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL
DI KOTA MAKASSAR**

Oleh:

ANDI TENRI ANUGRAH

Prodi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Bosowa

ABSTRAK

ANDI.TENRI.ANUGRAH. 2019. Skripsi. Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh Dr. FirmanMenne, SE.,M.Si., Ak., CA. dan Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman, Tanggapan dan Perilaku mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar. Objek penelitian adalah Universitas Bosowa. Alatanalisis yang digunakanya itu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang paling berpengaruh signifikan dan behubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Pengalaman, Tanggapan, Perilaku, Perbankan Syariah dan Konvensional

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS BOSOWA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI KOTA MAKASSAR” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa

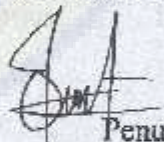
Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si., SH., MH Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK., CA dan Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH sebagai pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi..
3. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.

5. Keluarga di rumah yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
6. Teman-teman angkatan 2015 Universitas Bosowa, terkhusus kelas AK-B yang menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa.
7. Untuk keempat kawanku (Ryan, Agung, Cipta dan Muflih) yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para Kader Puri dan Keluarga Besar UKM BIT, hanya ucapan terima kasih yang bisa penulis ucapkan untuk kalian semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya

Makassar, 29 Juni 2019


Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEORSINILAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Persepsi..... | 11 |
| 2.1.1.1 Persepsi..... | 11 |
| 2.1.1.2 Proses dan Sifat Persepsi..... | 13 |
| 2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi | 15 |
| 2.1.2 Pengalaman | 16 |
| 2.1.2.1 Definisi Pengalaman | 16 |
| 2.1.2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman..... | 17 |
| 2.1.3 Tanggapan | 17 |
| 2.1.3.1 Definisi Tanggapan | 17 |
| 2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan..... | 18 |
| 2.1.4 Perilaku..... | 18 |
| 2.1.4.1 Defenisi Perilaku | 19 |
| 2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku | 19 |
| 2.1.5 Akuntansi Syariah | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.1.1 Definisi Akuntansi Syariah | 22 |
| 2.1.5.2 Paradigma dan Asas Akuntansi Syariah..... | 24 |
| 2.1.5.3 Karakteristik Akuntansi Syariah | 27 |
| 2.1.6 Pengertian, Prinsip dan Produk Perbankan Syariah..... | 28 |
| 2.1.6.1 Pengertian Perbankan Syariah | 28 |
| 2.1.6.2 Prinsip Perbankan Syariah..... | 28 |
| 2.1.6.3 Produk Perbankan Syariah..... | 29 |
| 2.1.7 Pengertian , Prinsip dan Produk Perbankan Konvensional..... | 30 |
| 2.1.7.1 Pengertian Perbankan Konvensional | 30 |
| 2.1.7.2 Pinsip Perbankan Konvensional | 31 |
| 2.1.7.3 Produk Perbankan Konvensional..... | 32 |
| 2.1.8 Perbedaan antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional | 34 |
| 2.2 Kerangka Pikir..... | 37 |
| 2.3 Hipotesis..... | 38 |
| III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Daerah Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 39 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data | 39 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 39 |
| 3.3.1 Jenis Data | 39 |
| 3.3.2 SumberData..... | 39 |
| 3.3.2.1 Data Primer | 40 |
| 3.3.2.2 Data Sekunder..... | 40 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 40 |
| 3.4.1 Populasi | 40 |
| 3.4.2 Sampel..... | 41 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 41 |
| 3.6Definisi Operasional..... | 47 |
| 3.6.1 Variabel <i>Independen</i> | 47 |
| 3.6.2 Variabel <i>Dependen</i> | 48 |

| | |
|---|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| 4.1 Deskripsi Data | 49 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Penelitian | 49 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi..... | 53 |
| 4.1.3 Visi dan Misi Penelitian | 54 |
| 4.1.2 Karakteristik Responden | 55 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 58 |
| 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif..... | 58 |
| 4.2.2 Uji Kualitas Data | 60 |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik | 65 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis..... | 69 |
| 4.3 Pembahasan | 74 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 78 |
| 5.1 Kesimpulan | 78 |
| 5.2 Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

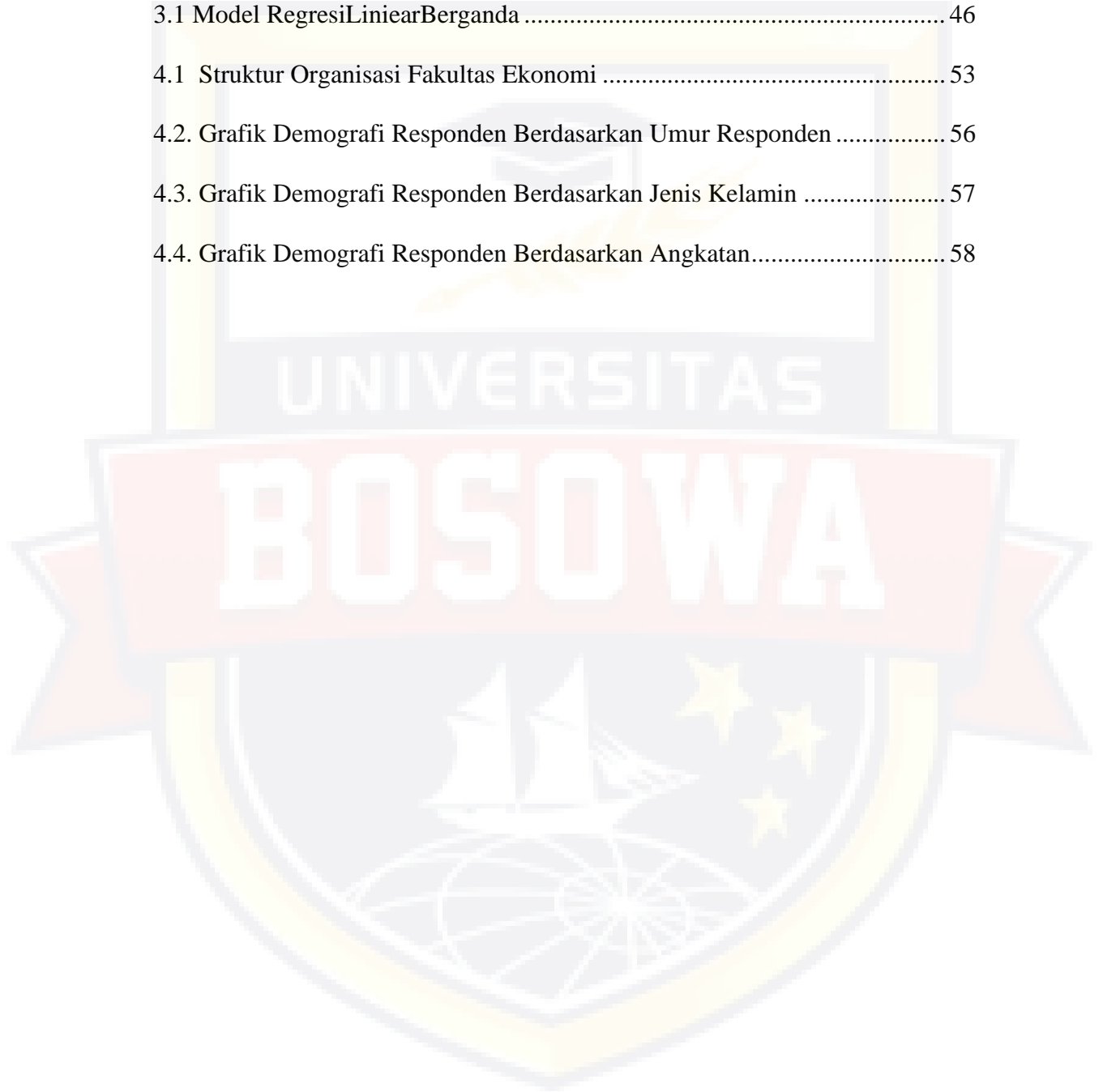
| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa | 8 |
| Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional | 36 |
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian..... | 41 |
| Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Umur | 56 |
| Tabel 4. 2Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 57 |
| Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Angkatan..... | 58 |
| Tabel 4.4 Analisis Descriptive Statistics..... | 59 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengalaman | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tanggapan..... | 62 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Perilaku | 63 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Perbankan Syariah dan Konvensional..... | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... | 65 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas | 66 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 67 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 68 |
| Tabel 4.13 Uji t Pengaruh Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional | 69 |
| Tabel 4.14 Uji t Pengaruh Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional | 70 |
| Tabel 4.15 Uji t Pengaruh Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional | 71 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.16 Model Persamaan Regresi..... | 72 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji F..... | 73 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)..... | 74 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1. Bagan Kerangka Pikir | 38 |
| 3.1 Model Regresi Linier Berganda | 46 |
| 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi | 53 |
| 4.2. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Umur Responden | 56 |
| 4.3. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 57 |
| 4.4. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Angkatan..... | 58 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada 1 November 1991. Bank ini ternyata berkenbank cukup pesat sehingga saat ini Bank Muamalah Indonesia sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar dan kota lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya dari kehadiran Bank Syariah di Indonesia sangat menggemirakan Disamping BMI saat ini juga telah lahir Bank Syariah Manndiiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri Bank Syariah sebagai cabank dari bank konvensional yang sudah ada, seperti Bank BNI, Bank IFI, dan BPD Jabar. BankBank Syariah lain yang direncanakan akan membuka cabang adalah BRI, Bank Niaga, Bank Bukopin, BCA, dan Bank Permata.

Sejarah awal kegiatan Bank Syariah yang pertama kali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar 1940-an. Kemudian di Mesir pada 1963 berdirii *Islamic Rural Bank* dan masih berskala kecil.

Kemudian tahun 1975 di Uni Emirat Arab dimulai dengan berdirinya Dubai Islamic Bank. Pada 1997 di Kuwait berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali ke mesir pada 1978 berdiri Bank Syariah yang diberi nama Faisal Islamic Bank. Langkah ini kemudian diikuti oleh Islamic Internasional Bank for Investment an Development Bank.

Pada tahun 1983 di Siprus berdiri pula Faisal Islamic. Bank of Kibris. Kemudian di Malaysia Bank Syariah lahir pada 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan pada 1999 lahir pula bank Bumi Putera Muamalah.

Di Iran sistem perbankan syariah mulai berlaku secara nasional pada 1983 sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Islam. Kemudian di Turki negara yang berideologi sekuler Bank Syariah lahir pada 1984 yaitu dengan hadirnya Daar al-Maal al-Islami serta Faisal Finance Institution dan mulai beroperasi pada 1985. Salah satu negara pelopor utama dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara nasional adalah Pakistan. Pemerintah Pakistan mengkonversi seluruh sistem perbankan dinegaranya pada 1985 menjadi sistem perbankan syariah.

Di Indonesia kehadiran bank yang berdasarkan syariah relatif baru, yaitu pada awal 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Prakarsa buntut mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai absis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal 1980.

Perkembangan zaman yang begitu cepat telah membentuk pola pikir masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan pilihan dan kenyamanannya. Umat Islam sebagai umat yang memegang teguh ajaran Islam menginginkan ada lembaga keuangan yang berasaskan pada nilai-nilai Islam,

sehingga keputusan mendirikan lembaga perbankan syariah juga bagian dari keinginan menjawab pertanyaan tersebut.

Ada perbedaan pandangan yang begitu jelas dalam memahami persoalan perbankan konvensional dan syariah yaitu pada persoalan bunga (interest). Perbankan konvensional diperkenalkan oleh dunia barat yang berpaham pada sistem ekonomi kapitalis, dan perbankan syariah diperkenalkan negara-negara Timur Tengah yang berpahamkan pada hukum Islam.

Disini kita menyadari bahwa kegiatan usaha yang diinspirasi oleh sistem ekonomi kapitalis ini dengan jalan menarik keuntungan usahanya terutama dari bunga kredit yang dimanfaatkannya melalui dana simpanan masyarakat yang kemudian dipinjamkan kembali kepada masyarakat dengan tambahan berupa bunga.

Memang para pakar bidang ekonomi telah memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam melihat bank konvensional dan syariah ini. Perbedaan pandangan tersebut diharapkan agar krisis moneter yang pernah terjadi tidak terulang kembali, dan saat ini memang harus diakui jika bank syariah dianggap sebagai solusi alternatif dalam menghindari berbagai pertanyaan yang mengangap perbankan konvensional tidak tepat atau memiliki kelemahan.

Lembaga bisnis syariah merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan ekonomi Islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut mencakup bagian dari keseluruhan sistem sosial masyarakat. Dalam lembaga bisnis syariah terdapat Lembaga keuangan syariah yang merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan

berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Bank dan non Bank (Asuransi, Pegadaian, Reksa Dana, Pasar Modal, BPRS, dan BMT). Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba. Berikut ini ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang riba. “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba. jika memang kamu orang yang beriman. Jika kamu tidak melakukannya, maka terimalah pernyataan perang dari Allah dan rasul Nya dan jika kalian bertobat maka bagi kalian adalah modal-modal, kalian tidak berbuat zalim dan tidakpula dizalimi”. (QS. Al- Baqarah : 278- 279)

Berdasarkan ayat Al-Quran diatas tentang pelarangan riba terdapat dampak negatif, diantaranya adalah dampak inflatoir yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya utang. Lembaga Keuangan Syariah mengatur perekonomian masyarakat agar praktik-praktik riba itu bisa dihilangkan, dan juga Lembaga Keuangan Syariah berperan dalam membimbing masyarakat kedalam praktik bisnis yang sesuai syariat Islam, sehingga kemaslahatan perekonomian di masyarakat bisa terwujud.

Muhammad (2005:175) mengemukakan bahwa mengelola keuangan syariah memang harus berbeda dengan mengelola keuangan konvensional. Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha antara: pemilik dana (shahibul maal), lembaga pengelola dana (mudharib), dan masyarakat yang membutuhkan dana. Menyamakan sistem kerja bank syariah dengan bank konvensional begitu saja tentu akan menimbulkan kesulitan, namun tidak bisa dipungkiri jika beberapa

masyarakat berpendapat jika bank syariah masih sama dengan bank konvensional dalam praktiknya, dikarenakan sebagian besar pengelola lembaga keuangan syariah berasal dari bank konvensional. Sebagian mereka sulit untuk melepaskan tradisi bank konvensional yang sudah mendarah daging. Lebih luas lagi, masyarakat kita memang sudah terbiasa dengan pelayanan bank konvensional, karena bank konvensional sudah eksis di bumi Indonesia sejak berdirinya *De Javache Bank* tahun 1872. Sehingga pemahaman masyarakat yang masih terbiasa dengan bank konvensional berpengaruh terhadap pemahaman pada bank syariah, dan dikarenakan pula pemahaman yang minim tentang perbankan syariah. Lembaga keuangan syariah berkembang dengan baik ke negeri-negeri non-Muslim seperti: Amerika, Inggris, Swiss, dan lain-lainnya

Sedangkan untuk konteks Indonesia menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) bahwa sistem ekonomi dan bisnis berlandaskan sistem ekonomi Islam berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan ini terutama terjadi di sektor keuangan. Tren menunjukkan perkembangan bisnis sektor riil berbasis syariah adalah "*the next big thing*" yang harus siap diantisipasi. Perbankan syariah dan produk-produknya telah beredar luas di masyarakat, selain itu asuransi syariah dan reksadana syariah juga sudah mulai bermunculan. Seiring dengan perkembangan bank syariah, akuntansi juga akan terkena imbasnya. Hal itu memang sangat mungkin karena bentuk akuntansi itu sendiri di satu sisi sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, di sisi yang lain setelah akuntansi dibentuk oleh lingkungannya, akuntansi akan mempengaruhi lingkungannya

Di sini peran akuntan sangat besar dalam melakukan pengembangan ilmu akuntansi syariah dan mengawal penerapan akuntansi syariah dalam tataran praktik. Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola lembaga syariah

Profesi di bisnis syariah ini menuntut keahlian dan kemampuan yang unik. Akuntansi konvensional yang selama ini berjalan memiliki banyak ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Hal itu disebabkan akuntansi konvensional lahir dari sistem ekonomi kapitalis sedangkan akuntansi syariah yang merupakan turunan dari sistem ekonomi Islam lahir dari nilai-nilai Islam.

Profesional yang bekerja di bisnis syariah ini harus dapat menjamin semua transaksi keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan sejalan dengan standar akuntansi keuangan syariah. Selain itu laju perkembangan dunia bisnis dewasa ini menuntut profesional yang bekerja di bisnis syariah memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah, dan standar akuntansi syariah. Hal tersebut dibutuhkan, agar mampu memberikan profesional judgment, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian.

Menjadi seorang akuntan yang taat syariah adalah sebuah pilihan hidup. Akuntansi syariah yang telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memiliki keunikan tersendiri. Namun

pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi yang terbangun dalam benak calon akuntan.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu Universitas terkemuka di Makassar, memegang peranan penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa. Tempat ini dapat menjadi media untuk penyampaian informasi dan pembelajaran mengenai isu-isu dan hal yang terkait dengan akuntansi syariah dan profesi akuntansi di bidang bisnis syariah bagi mahasiswa.

Saat ini tidak semua mahasiswa yang merupakan mahasiswa jurusan akuntansi tidak semua mahasiswa yang merupakan mahasiswa prodi akuntansi tidak mengetahui perbankan konvensional dan perbankan syariah secara mendalam sehingga menimbulkan berbagai macam persepsi atau pendapat yang keliru terkait perbedaan antara kedua lembaga keuangan tersebut, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana persepsi mahasiswa prodi akuntansi serta sudut pandang mereka terhadap perbankan syariah dan konvensional.

Jika mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi syariah selama di bangku kuliah maka seharusnya mahasiswa akan memiliki persepsi bahwa akuntansi syariah bersifat unik dan membutuhkan keahlian yang unik juga. Akan tetapi, tingkat pemahaman dan kepekaan mahasiswa dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Akibatnya, persepsi mahasiswa terhadap praktisi akuntansi syariah

bisa saja berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu menarik juga jika kita melihat persepsi dari para praktisi yang telah menjalankan akuntansi syariah.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

| Tahun | Jumlah |
|--------------|------------------|
| 2015 | 84 orang |
| 2016 | 132 orang |
| 2017 | 137 orang |
| 2018 | 151 orang |
| TOTAL | 504 orang |

Sumber : KTU Fakultas Ekonomi Univesitas Bosowa, 2019

Berdasarkan pengalaman, perasaan dan harapan mereka tentunya juga akan membentuk persepsi tersendiri. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Terhadap Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kota Makassar”. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian skripsi terdahulu yang telah di buat oleh Haichal Reza (2017) tentang “persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan syariah”. Dilakukannya pengembangan penelitian dimaksudkan untuk melihat apakah hasil perbandingan antara bank syariah dan konvensional memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengalaman mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional di Kota Makassar.
2. Apakah tanggapan mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional di Kota Makassar.
3. Apakah perilaku mahasiswa berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional di Kota Makassar..

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional di Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tanggapan mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional di Kota Makassar.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku mahasiswa terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional di Kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama terkait dengan masalah dalam penulisan ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.
3. Bagi institusi terkait, sebagai bahan masukan bagi institusi terkait tentang pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap masalah dalam penelitian ini

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Persepsi

2.1.1.1.1. Definisi Persepsi

Banyak pakar telah memberikan definisi terhadap persepsi diantaranya menurut Sunaryo (2004) yang mengutip pendapat Kotler (2010) mengemukakan bahwa: “Persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.” Selain itu menurut Sunaryo (2004: 93) yang mengutip pendapat Walgito (1993) menjelaskan bahwa: “Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsangan oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas *intergrated* dalam diri individu.”

Selanjutnya menurut Sunaryo (2004: 93) yang mengutip pendapat Walgito (1993) mengemukakan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar. Agar proses pengamatan itu terjadi, maka

diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.

Dari definisi persepsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses diterimanya rangsang melalui penginderaan selanjutnya seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

2.1.1.2 Proses dan Sifat Persepsi

Menurut Hamka (2002) yang mengutip pendapat Walgito (2004) menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

1. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf saraf sensoris.
3. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.

4. Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Sunaryo (2004: 93) mengemukakan persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh indera, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun tentang hal yang dalam diri individu yang bersangkutan. Mulyana (2007: 3) mengemukakan sifat persepsi adalah pengalaman untuk memaknai seseorang, objek atau peristiwa, hal tersebut diinterpretasikan dengan pengalaman masa lalu yang menyerupainya. Pengalaman menjadi pembanding untuk mempersepsikan suatu makna.

Ahmadi dan Umar (1995: 36), berpendapat bahwa tanggapan adalah gambaran dari pengamatan di mana objek yang diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa demikian itu disebut dengan tanggapan. Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa timbulnya tanggapan berasal dari pengamatan yang sudah berlaku terhadap suatu objek.

Kartini Kartono (1996 : 57) menjelaskan bahwa tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada, dalam arti proses pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesan saja peristiwademikian ini disebut dengan tanggapan

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan tanggapan adalah bayangan atau kesan-kesan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek, dengan objek tersebut sudah tidak ada lagi dalam ruang dan waktu pengamatan.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon.

Menurut Chief, Bogardus, Lapiere, Mead dan Gordon Allport, menurut kelompok pemikiran ini sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecendrungan yang potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi dibuat (Robbins, 2008: 175).

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan

pesan. Disamping faktor luar yang mempengaruhi persepsi, ada faktor-faktor internal personal umum misalnya faktor-faktor biologis, sosiopsikologis, faktor fungsional, yakni latar belakang kebutuhan, pengalaman masa lalu orang yang memberi respons terhadap stimuli. Persepsi bersifat selektif secara fungsional, artinya objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya adalah objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi (Gunarsa, 2000: 104)

Robbins (2008: 175) mengemukakan bahwa ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Selain itu karakteristik target yang diobservasi juga bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Lebih lanjut Robbins memaparkan bahwa konteks dimana pribadi melihat berbagai objek atau peristiwa juga penting. Waktu sebuah objek dan peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas, atau sejumlah faktor situasional lainnya.

2.1.2 Pengalaman

2.1.2.1 Definisi Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun yang baru saja terjadi (Maap dalam Saparwati, 2012). Pengalaman diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat

tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi. Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi penglihatan, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu (Notoatmojo dalam Saparwati, 2012). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori.

2.1.2.2 Faktor yang mempengaruhi pengalaman

Setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda walaupun melihat suatu objek yang sama, hal ini dipengaruhi oleh : tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang, pelaku atau faktor pada pihak yang mempengaruhi pengalaman. Faktor objek atau target yang dipersepsikan dan faktor situasi dimana pengalaman itu dilakukan. Umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup setiap individu juga ikut menentukan pengalaman. (Notoatmojo dalam Saparwati 2012)

Pengalaman suatu orang terhadap suatu objek dapat berbeda-beda karena pengalaman memiliki sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indra dan diperhatikan akan disimpan didalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru.

2.1.3 Tanggapan

2.1.3.1 Definisi tanggapan

Menurut Wiranto pada tahun 1980 Tanggapan merupakan suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan

menggunakan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan kata lain tanggapan adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Kemudian tanggapan ini dapat diartikan dengan bayangan yang menjadi kesan yang ditinggalkan oleh pengamatan, kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungan dengan kontak pengalaman untuk sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang

2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi tanggapan

Adanya keberagaman tanggapan antara macam-macam orang, adapula hal ini yang menyebabkan satu objek yang dipersepsikan berbeda dua atau lebih yang berbeda. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- a. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan sekaligus yang ada disekitar kita, tetapi kita memfokuskan pada satu atau dua objek saja. Perbedaan atau satu orang dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.
- b. *Set* adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul
- c. Kebutuhan adalah kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetapkan pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut
- d. Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap tanggapan

- e. Ciri kepribadian adalah ciri kepribadian yang akan mempengaruhi tanggapan.
- f. Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan tanggapan yang disebut halusinasi

2.1.4 Perilaku

2.1.4.1 Defenisi Perilaku

Perilaku secara sederhana dapat diartikan suatu perbuatan yang dilakukan oleh individu. Perilaku juga merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

Menurut J.P Chaplin (2014:27) mengatakan bahwa, perilaku adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan, aktifitas, gabungan gerakan, tanggapan dan jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berfikir, bekerja dan sebagainya.

Sikap biasanya digunakan dalam menggambarkan orang dan menjelaskan perilakunya. Sikap dapat didefinisikan sebagai kecenderungan terus-menerus untuk merasakan dan berperilaku dalam sebuah cara yang khusus terhadap sebuah objek. Sikap sebagai cara untuk mengomunikasikan atau mengekspresikan suasana hati atau watak kepada orang lain.

2.1.4.2 Faktor yang mempengaruhi perilaku

A. Faktor Internal

Tingkah laku manusia adalah corak kegiatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam dirinya. Faktor-faktor intern

yang dimaksud antara lain jenis ras/keturunan, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakat, dan intelegensia. Faktor-faktor tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci seperti di bawah ini :

1) Jenis Ras / Keturunan

Setiap ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri-ciri tersendiri. Ciri perilaku ras Negroid antara lain bertemperamen keras, tahan menderita, menonjol dalam kegiatan olah raga. Ras Mongolid mempunyai ciri ramah, senang bergotong royong, agak tertutup/pemalu dan sering mengadakan upacara ritual. Demikian pula beberapa ras lain memiliki ciri perilaku yang berbeda pula.

2) Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku berdasarkan jenis kelamin antara lain cara berpakaian, melakukan pekerjaan sehari-hari, dan pembagian tugas pekerjaan. Perbedaan ini bisa dimungkinkan karena faktor hormonal, struktur fisik maupun norma pembagian tugas. Wanita seringkali berperilaku berdasarkan perasaan, sedangkan orang laki-laki cenderung berperilaku atau bertindak atas pertimbangan rasional.

3) Sifat Fisik

Kretschmer Sheldon membuat tipologi perilaku seseorang berdasarkan tipe fisiknya. Misalnya, orang yang pendek, bulat, gendut, wajah berlemak adalah tipe piknis. Orang dengan ciri demikian dikatakan senang bergaul, humoris, ramah dan banyak teman

4) Kepribadian

Kepribadian adalah segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya, sehingga corak dan kebiasaan itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu. Dari pengertian tersebut, kepribadian seseorang jelas sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-harinya

5) Intelegensia

Intelegensia adalah keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah dan efektif. Bertitik tolak dari pengertian tersebut, tingkah laku individu sangat dipengaruhi oleh intelegensia. Tingkah laku yang dipengaruhi oleh intelegensia adalah tingkah laku intelegen di mana seseorang dapat bertindak secara cepat, tepat, dan mudah terutama dalam mengambil keputusan

6) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya berupa kemampuan memainkan musik, melukis, olah raga, dan sebagainya.

B. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah.

2) Agama

Agama akan menjadikan individu bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang diajarkan oleh agama yang diyakininya.

3) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat istiadat atau peradaban manusia. Tingkah laku seseorang dalam kebudayaan tertentu akan berbeda dengan orang yang hidup pada kebudayaan lainnya, misalnya tingkah laku orang Jawa dengan tingkah laku orang Papua.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh untuk mengubah sifat dan perilaku individu karena lingkungan itu dapat merupakan lawan atau tantangan bagi individu

untuk mengatasinya. Individu terus berusaha menaklukkan lingkungan sehingga menjadi jinak dan dapat dikuasainya.

5) Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi perilaku seseorang.

2.1.5 Akuntansi Syariah

2.1.5.1 Definisi Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata dimilikinya yakni akuntansi dan syariah. Akuntansi memiliki banyak definisi diantaranya pada tahun 1953, *Committee on Accounting Terminology* dari *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) menyatakan bahwa: “Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas dalam bentuk yang berarti dan dalam unit uang tentang transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian, yang paling tidak, memiliki sifat keuangan dan menginterpretasikan hasil-hasilnya” (Triuwono, 2006: 33).

Kemudian pada tahun 1970, *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) membuat *Statement of the Accounting Principle Board*, No. 4 yang menyatakan bahwa: “Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi keuangan, tentang entitas bisnis yang dimaksudkan dapat berguna dalam membuat keputusankeputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang rasional di antara beberapa alternatif tindakan” (Triuwono, 2006: 34). Selain itu Williams et. al. dalam

Triyuwono (2006) menyatakan: “Akuntansi sebagai sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan dapat berguna dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Adapun kosa kata syariah dalam bahasa Arab memiliki arti jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sisi, terminologi bermakna pokok-pokok aturan hukum yang digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia (Nurhayati, 2009: 14).

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) syariah merupakan ketentuan hukum Islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang menyangkut hubungan interaksi vertikal dengan Tuhan maupun interaksi horizontal dengan sesama makhluk. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi semua pelaku dan pemangku kepentingan (stakeholder) entitas yang melakukan transaksi syariah.

Sementara itu Zaid (2004: 57) menyatakan definisi akuntansi syariah sebagai berikut: “Muhasabah (akuntansi syariah), yaitu suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariat, dan jumlah-jumlahnya, di dalam catatan-catatan representatif; serta berkaitan dengan pengukuran hasil-hasil keuangan berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, dan

keputusan-keputusan tersebut untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.”

Adapun Nurhayati (2009: 2) menyatakan bahwa akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

2.1.5.2 Paradigma dan Asas Akuntansi Syariah

Paradigma merupakan istilah yang dipopulerkan Thomas Khun dalam karyanya *The Structure of Scientific Revolution*. Paradigma di sini diartikan Khun sebagai kerangka referensi atau pandangan dunia yang menjadi dasar keyakinan atau pijakan suatu teori. Akuntansi adalah suatu kejadian yang tidak hanya statis. Akuntansi berkembang mengikuti pola evolusi masyarakat. Sebagaimana yang pernah terjadi, yaitu berkembang dari penyatuan aspek agama menuju pada upaya pemisahan agama dengan masalah ekonomi, maka akhirnya terjadi perubahan dari agama menuju kepada ekonomi murni, dan akhirnya berkembang lagi dari ekonomi murni menuju kepada sosio-ekonomi. Berdasarkan definisi paradigma yang dikemukakan Kuhn, paradigma baru dapat dikembangkan yaitu paradigma akuntansi syariah yang dikembangkan berdasarkan kepercayaan masyarakat Muslim (Arief dalam Muhamad, 2003: 81).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) syariah berlandaskan pada paradigma dasar bahwa alam semesta dicipta oleh Tuhan sebagai amanah (kepercayaan ilahi) dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual (al-falah). Paradigma dasar ini menekankan setiap aktivitas umat manusia memiliki akuntabilitas dan

nilai ilahiah yang menempatkan perangkat syariah dan akhlak sebagai parameter baik dan buruk, benar dan salah aktivitas usaha. Paradigma ini akan membentuk integritas yang membantu terbentuknya karakter tata kelola yang baik (*good governance*) dan disiplin pasar (*market discipline*) yang baik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) syariah berasaskan pada prinsip: 1) Persaudaraan (ukhuwah); 2) Keadilan („adalah); 3) Kemaslahatan (masalah); 4) Keseimbangan (tawazun); dan 5) Universalisme (syumuliyah). Prinsip persaudaraan (ukhuwah) esensinya merupakan nilai universal yang menata interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong menolong. Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai demokrasi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat (*sharing economics*) sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan di atas kerugian orang lain. Ukhuwah dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal (*ta‘aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling tolong menolong (*ta‘awun*), saling menjamin (*takaful*) serta saling bersinergi dan beraliansi (*tahaluf*). Prinsip keadilan („adalah) esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai osisinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur:

1. Riba (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik riba nasiah maupun fadhil);
2. Kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan);

3. Maysir (unsur judi dan sikap spekulatif);
4. Gharar (unsur ketidakjelasan); dan
5. Haram (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional terkait).

Prinsip kemaslahatan (*mashlahah*) esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif. Kemaslahatan harus memenuhi secara keseluruhan unsur-unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah (*maqasid syariah*) yaitu berupa pemeliharaan terhadap akidah, keimanan dan ketakwaan (*dien*), akal (*„aqdl*), keturunan (*nasl*), jiwa dan keselamatan (*nafs*); dan harta benda (*mal*).

Prinsip keseimbangan (*tawazun*) esensinya meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian.

Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada maksimalisasi keuntungan perusahaan semata untuk kepentingan pemilik (*shareholder*). Sehingga manfaat yang didapatkan tidak hanya difokuskan pada pemegang saham, akan tetapi pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi. Prinsip *universalisme* (*syumuliyah*) esensinya dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

2.1.5.3 Karakteristik Akuntansi Syariah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

1. Transaksi syariah dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha;
2. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (thayib);
3. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas;
4. Tidak mengandung unsur riba;
5. Tidak mengandung unsur kezaliman;
6. Tidak mengandung unsur maysir;
7. Tidak mengandung unsur gharar;
8. Tidak mengandung unsur haram;
9. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan resiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip al-ghunmu bil ghurmi (*no gain without accompanying risk*);
10. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga satu akad serta

tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (ta'alluq) dalam satu akad;

11. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (najasy), maupun melalui rekayasa penawaran (ihtikar); dan
12. Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (risywah). Selain itu menurut As-sa'dy et. al. (2008) terdapat kaidah-kaidah dalam transaksi antara lain:
 - 1) Keharaman riba,
 - 2) Pengharaman transaksi yang mengandung unsur gharar dan bahaya,
 - 3) Pengharaman transaksi yang mengandung unsur penipuan,
 - 4) Transaksi dilakukan atas dasar saling ridha antara penjual dan pembeli,
 - 5) Transaksi hanya dilakukan oleh pemilik barang atau pihak yang mewakili,
 - 6) Jika akad mengandung unsur yang dapat meninggalkan sesuatu yang wajib atau melanggar sesuatu yang diharamkan, maka hukumnya haram dan tidak sah

2.1.6 Pengertian, Prinsip dan Produk Perbankan Syariah

2.1.6.1 Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba) serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).

2.1.6.2 Prinsip Bank Syariah

1. Melakukan investasi yang halal menurut hukum Islam
2. Memakai prinsip bagi hasil, jual-beli, dan sewa
3. Berorientasi keuntungan dan *falah* (kebahagiaan dunia dan akhirat sesuai ajaran Islam)
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
5. Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai fatwa Dewan Pengawas Syariah

2.1.6.3 Produk Bank Syariah

A. Titipan atau simpanan

- 1) Al Wadi'ah (jasa penitipan), adalah jasa penitipan dana dimana penitip dapat mengambil dana tersebut sewaktu-waktu. Dengan sistem wadiah Bank tidak berkewajiban, namun diperbolehkan, untuk memberikan bonus kepada nasabah. Bank Muamalat Indonesia-Shahibul Maal.
- 2) Deposito Mudharabah, nasabah menyimpan dana di Bank dalam kurun waktu yang tertentu. Keuntungan dari investasi terhadap dana nasabah yang dilakukan bank akan dibagikan antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil tertentu.

B. Bagi hasil

- 1) Al-Musyarakah (Joint Venture), konsep ini diterapkan pada model partnership atau joint venture. Keuntungan yang diraih akan dibagi dalam rasio yang disepakati sementara kerugian akan dibagi

berdasarkan rasio ekuitas yang dimiliki masing-masing pihak. Perbedaan mendasar dengan mudharabah ialah dalam konsep ini ada campur tangan pengelolaan manajemennya sedangkan mudharabah tidak ada campur tangan

- 2) Al-Mudharabah, adalah perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha. Setiap keuntungan yang diraih akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati. Risiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak Bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelolaan, kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan.
- 3) Al-Muzara'ah, adalah bank memberikan pembiayaan bagi nasabah yang bergerak dalam bidang pertanian/perkebunan atas dasar bagi hasil dari hasil panen.
- 4) Al-Musaqah, adalah bentuk lebih yang sederhana dari muzara'ah, di mana nasabah hanya bertanggung-jawab atas penyiraman dan pemeliharaan, dan sebagai imbalannya nasabah berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

2.1.7 Pengertian, Prinsip, dan Produk Bank Konvensional

2.1.7.1 Pengertian Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Martono (2002) menjelaskan prinsip konvensional yang digunakan bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu :

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut fee based.

2.1.7.2 Prinsip Bank Konvensional

Pada bank konvensional, kepentingan pemilik dana (deposan) adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi, sedang kepentingan pemegang saham adalah diantaranya memperoleh spread yang optimal antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman (mengoptimalkan interest difference). Dilain pihak kepentingan pemakai dana (debitor) adalah memperoleh tingkat bunga yang rendah (biaya murah). Dengan demikian terhadap ketiga kepentingan dari tiga pihak tersebut terjadi antagonisme yang sulit diharmoniskan. Dalam hal ini bank konvensional berfungsi sebagai lembaga perantara saja.

Tidak adanya ikatan emosional yang kuat antara Pemegang Saham, Pengelola Bank dan Nasabah karena masing-masing pihak mempunyai keinginan yang bertolak belakang.

Sistem bunga:

- a. Penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank.

- b. Besarnya prosentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan Penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak Bank
- c. Jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik
- d. Eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam
- e. Eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam
- f. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi

2.1.7.3 Produk Bank Konvensional

1. Giro

Giro dalam sistem konvensional, bank tidak membayar apapun kepada pemegangnya, malah mengenakan biaya layanan (*service charge*). Selanjutnya dana ini akan dipakai oleh bank untuk antara lain membiaya operasi bagi hasil. Sedang pembayaran terhadap giro, dijamin sepenuhnya oleh bank dan dilihat sebagai jaminan depositor kepada bank. Bentuk giro semacam ini di Iran dikenal dengan qard. Giro merupakan bentuk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, surat perintah bayar yang lain, seperti bilyet, surat pemindahbukuan yang lain. Dimana cek merupakan surat perintah pembayaran tanpa syarat,

sedangkan bilyet giro adalah surat perintah pemindahbukuan. Selain itu, giro dapat ditarik setiap saat, sehingga giro diklompokan sebagai sumber dana jangka pendek dan inilah alasannya mengapa giro memiliki biaya yang murah.

2. Tabungan

Berbeda dengan giro, tabungan relatif fleksibel menyangkut berapa dan kapan bisa ditarik oleh nasabah. Hal lain, tabungan di bank konvensional memiliki hasil yang sudah pasti (*fixed return*). Untuk bank yang menjalankan prinsip syariah, hasil pasti ini yang tidak ada. Sebagai gantinya, penabung memperoleh hasil yang berfluktuasi sesuai dengan hasil yang diperoleh bank. Di sini ditunjukkan, bahwa penabung pun ikut menanggung renteng risiko dengan bank. Tabungan dalam sistem penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang disamakan dengan itu. Syarat-syarat tertentu misalnya harus ditarik secara tunai, penarikan hanya dalam kelipatan nominal tertentu, jumlah penarikan tidak boleh melebihi saldo minimal tertentu.

3. Deposito

Jenis jasa perbankan ini, dalam sistem bank konvensional akan memperoleh dua keuntungan: jaminan pembayaran pokok ditambah hasil bunga yang tingkatnya sudah ditetapkan sebelumnya.

2.1.8 Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Di dalam Islam, aktifitas keuangan dan perbankan dipandang sebagai wahana bagi masyarakat untuk membawa mereka kepada, paling tidak, dua ajaran Al-Qur'an, yaitu prinsip at-Ta'awun membantu dan saling kerja sama antara anggota masyarakat untuk kebaikan dan prinsip menghindari al-Iktinaz (menahan dan membiarkan dana menganggur dan tidak diputar untuk transaksi yang berfaamat. Salah satu fungsi vital perbankan adalah sebagai lembaga yang berperan menerima pesanan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah lain yang membutuhkan dana. Bagi perbankan konvensional selisih atau (spread) antara besarnya bunga yang dikenakan kepada para peminjaman dana dengan imbalan bunga yang diberikan kepada para nasabah penyimpan dana itulah sumber keuntungan terbesar.

Sekilas tampak peran perbankan konvensional telah mampu memenuhi fungsi mobilisasi dan penyaluran dana masyarakat sejalan dengan kedua prinsip diatas. Pertanyaanya kemudian adalah: "Mengapa masih harus ada bank Islam?" Sistem perbankan Islam berbeda dengan sistem perbankan konvensional, karna sistem keuangan dan perbankan Islam merupakan subsistem dari suatu sistem ekonomi Islam yang cakupannya lebih luas. Karena itu, perbankan Islam tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun juga dituntut secara sungguh-sungguh menampilkan realisasi nilai-nilai syariah.

Di dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariat Islam, seperti menerima dan membayar bunga (riba), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang diharapkan seperti

minuman keras, kegiatan yang sangat dekat dengan gambling (masir) untuk transaksi-transaksi tertentu.

Tujuan dari pendirian bank-bank Islam ini umumnya adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan perbankan serta bisnis lain yang terkait agar umat terhindar dari hal-hal yang dilarang tersebut, meskipun sesungguhnya Islam bukanlah yang melarang pembayaran bunga. Penentangan terhadap bunga bahkan sudah terjadi sejak zaman Yunani Kuno, baik oleh Aristoteles maupun Plato. Dalam Perjanjian Lama, larangan riba dapat diketahui dari levicitus 25:27, Deutronomi 23:19, Exodus 25:25, dan dalam Perjanjian Baru dapat dijumpai dalam Luke 6:35.

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

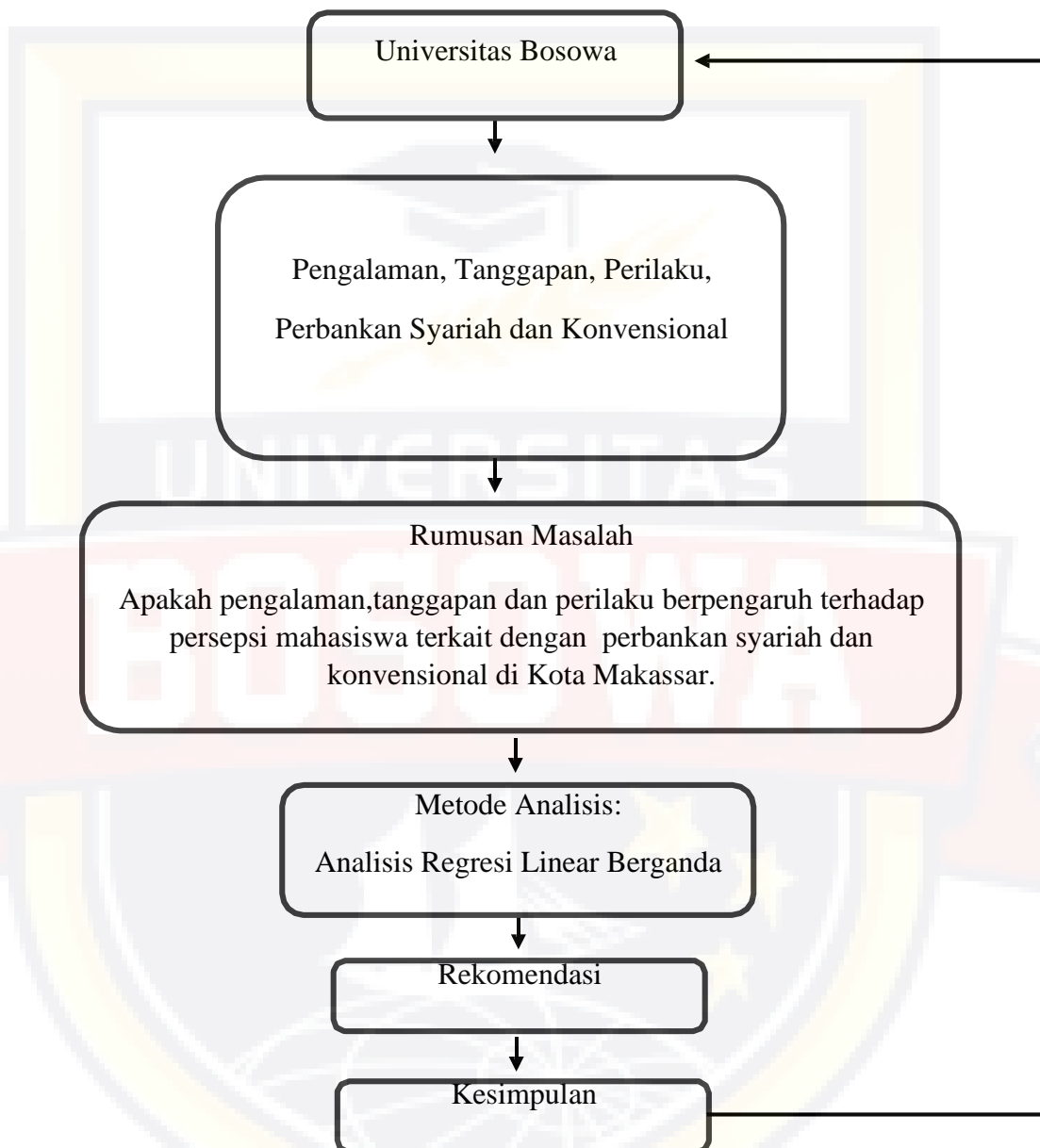
| Keterangan | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|-------------------------------|---|--------------------------|
| Akad dan Aspek Legalitas | Hukum Islam dan Positif | Hukum Positif |
| Lembaga Penyelesaian Sengketa | BASYARNAS | BANI |
| Struktur Organisasi | Ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) | Tidak ada DSN dan DPS |
| Investasi | Halal | Halal dan Haram |
| Prinsip operasional | Bagi hasil, jual beli, sewa | Perangkat bunga |
| Tujuan | Profit dan falah oriented | Profit Oriented |
| Hubungan Nasabah | Kemitraan | Debitor dan Kreditor |

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Prinsip utama bank Islam adalah: (1) larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi; (2) menjalankan bisnis dan aktifitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah; dan (3) menumbuh kembangkan zakat, sepanjang praktik perbankan konvensional tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, maka bank-bank Islam telah mengadopsi sistem dan perbankan yang telah ada. Namun, apabila terjadi pertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, maka bank-bank Islam merencanakan dan menerapkan sistem sendiri guna menyesuaikan aktivitas perbankan mereka dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Untuk itu maka Dewan syariah berfungsi memberikan masukan kepada perbankan Islam guna memastikan, bahwa bank Islam tidak terlibat dengan unsur-unsur yang tidak disetujui oleh Islam.

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.1



2.3 Hipotesis

H₁: Diduga bahwa pengalaman mahasiswa berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional.

H₂: Diduga bahwa tanggapan mahasiswa berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional.

H₃ : Diduga bahwa perilaku mahasiswa berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional.

H₄ : Diduga bahwa perilaku mahasiswa yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bosowa Makassar. Adapun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan yaitu bulan April sampai bulan Mei 2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan mengisi kuesioner yang sebagian besar diberikan langsung kepada individu yang bersangkutan. Kuesioner ini diberikan langsung karena ruang lingkup penelitian masih terjangkau oleh peneliti dan peneliti tidak menghendaki adanya kuesioner yang hilang.

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi dari obyek penelitian, dalam hal ini adalah mahasiswa mahasiswi prodi akuntansi Universitas Bosowa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuisisioner berupa nilai atau skor.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.3.2.1 Data Primer

Data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan dari penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengambilan data berupa kuisioner dan observasi.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Bosowa

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| Angkatan | Jumlah |
|--------------|------------------|
| 2015 | 84 orang |
| 2016 | 132 orang |
| 2017 | 137 orang |
| 2018 | 151 orang |
| TOTAL | 504 orang |

Sumber : KTU Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, 2019

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No | Angkatan | Jumlah |
|--------|----------|-----------|
| 1 | 2015 | 27 orang |
| 2 | 2016 | 33 orang |
| 3 | 2017 | 31 orang |
| 4 | 2018 | 65 orang |
| Jumlah | | 156 orang |

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Pada penelitian ini jumlah mahasiswa yang mengisi kuisioner sebanyak 156 orang, terdiri dari angkatan 2015 sebanyak 27 dari 84 total mahasiswa akuntansi, angkatan 2016 sebanyak 33 orang dari 132 total mahasiswa akuntansi, angkatan 2017 sebanyak 31 orang dari total 137 mahasiswa akuntansi dan angkatan 2018 sebanyak 65 dari total 151 mahasiswa akuntansi.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS 24.0 (*Statistical Package for Social Science*).Peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data dengan ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti yaitu pengujian validitas

digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden. Kemudian diuji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Purbayu dan Ashari (2005) mengemukakan bahwa korelasi berganda adalah hubungan dari beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda (Wahid Sulaiman, 2004:80).

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2009).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2010) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Penelitian

ini merupakan instrumen non-test, maka mengukur instrument tersebut cukup memenuhi validitas konstruksi. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dari Pearson.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercay a atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,60 yang berarti bahwa instrument tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relative koefisien jikadilakukan pengukuran ulang. Uji realibilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensialat ukur yang akan. (Imam Ghozali, 2013:48).

3. Uji AsumsiKlasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji data dengan model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Imam Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi

normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang berbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, jika tidak maka terjadi multikolinieritas, dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu observasi ke observasi lain.

Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Adjusted Determinan (Adj. R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu (0 ≤ R² ≤ 1). Hal ini bila R² = 0 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Bila R² semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen dan bila R² semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

b. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variable terhadap variable lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variable tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variable bebas atau independen.

Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Perbankan Syariah dan Konvensional.

X₁ : Pengalaman.

X2 :Tanggapan.

X3:Perilaku

:Konstanta.

:Koefisien Regresi.

e : Error.

c. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis didukungnya itu, variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji t (*t-test*)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diuji pada tingkat signifikan $= 0,05$.

3.6 Defenisi Operasional

3.6.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu terdiri dari :

1. Pengalaman (X1)

Pengalaman merupakan memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi. Dalam penelitian ini (X1) merupakan bagian dari salah satu unsur variabel yang terkandung dalam kuesioner yang peneliti buat yang kemudian disebarakan ke mahasiswa untuk diolah kedalam aplikasi SPSS.

2. Tanggapan (X2)

Tanggapan adalah bayangan atau kesan-kesan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek, dengan objek tersebut sudah tidak ada lagi dalam ruang dan waktu. Dengan demikian tanggapan adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Dalam penelitian ini (X2) merupakan bagian dari salah satu unsur variabel yang terkandung dalam kuesioner yang peneliti buat yang kemudian disebarakan ke mahasiswa untuk diolah kedalam aplikasi SPSS

3. Perilaku (X3)

Perilaku manusia merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati

oleh pihak luar . perilaku adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan, aktifitas, gabungan gerakan, tanggapan dan jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berfikir, bekerja dan sebagainya. Sikap biasanya digunakan dalam menggambarkan orang dan menjelaskan perilakunya. Dalam penelitian ini (X2) merupakan bagian dari salah satu unsur variabel yang terkandung dalam kuesioner yang peneliti buat yang kemudian disebarakan ke mahasiswa untuk diolah kedalam aplikasi SPSS.

3.5.2 Variabel Dependen

Dalam Penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu :

Perbankan Syariah dan Konvensional (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perbankan Syariah yang merupakan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba) serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).

Bank konvensional juga merupakan variabel dependen yang merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Penelitian

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas '45.

Bagi Aksa Mahmud, ini adalah momen penting dan berbahagia. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT- ke-68 Kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan saya.”Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66,” Katanya.

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987 setelah mendapat Izin Operasional dari Kopertis

Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000 Universitas “45” memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas “45” memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Universitas “45” hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ilmu Ekonomi; Manajemen; dan Akuntansi.
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI).

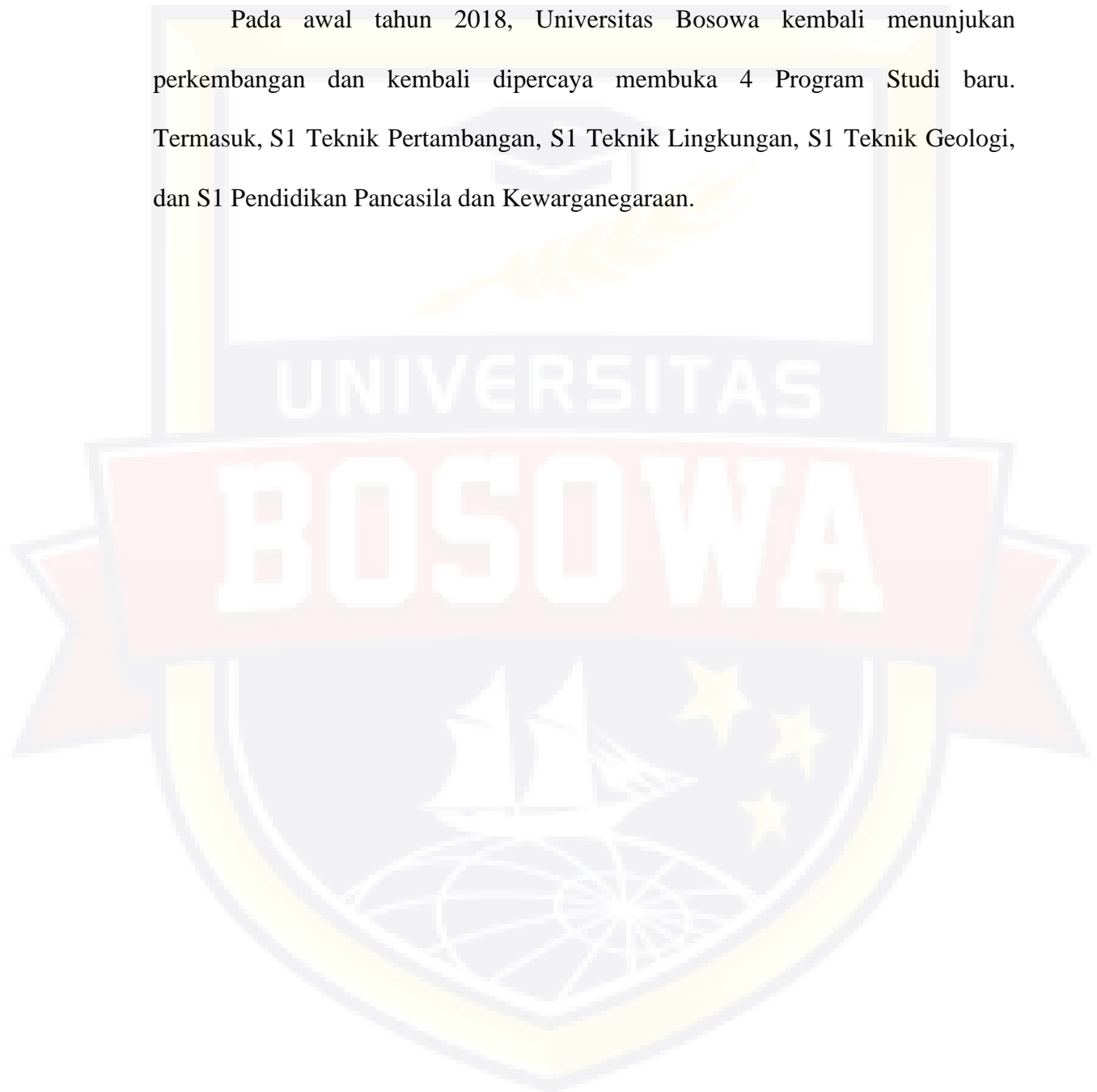
3. Fakultas Pertanian : Program Studi Budidaya Pertanian (Agribisnis); Teknologi Pangan; Sosial Ekonomi; Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Produksi Ternak.
4. Fakultas Teknik : Program Studi Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; dan Teknik Industri.
5. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu-ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Diploma : Perhotelan (D3/D1) dan Manajemen Informatika(D3).
10. Program Pasca Sarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; dan Budidaya Perairan.

Seiring perkembangan tersebut, Universitas 45 yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka FAKULTAS Kedokteran. Untuk mengembangkan FK Unibos, ini juga dilakukan dengan menggait FK Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa pun dipercaya untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1

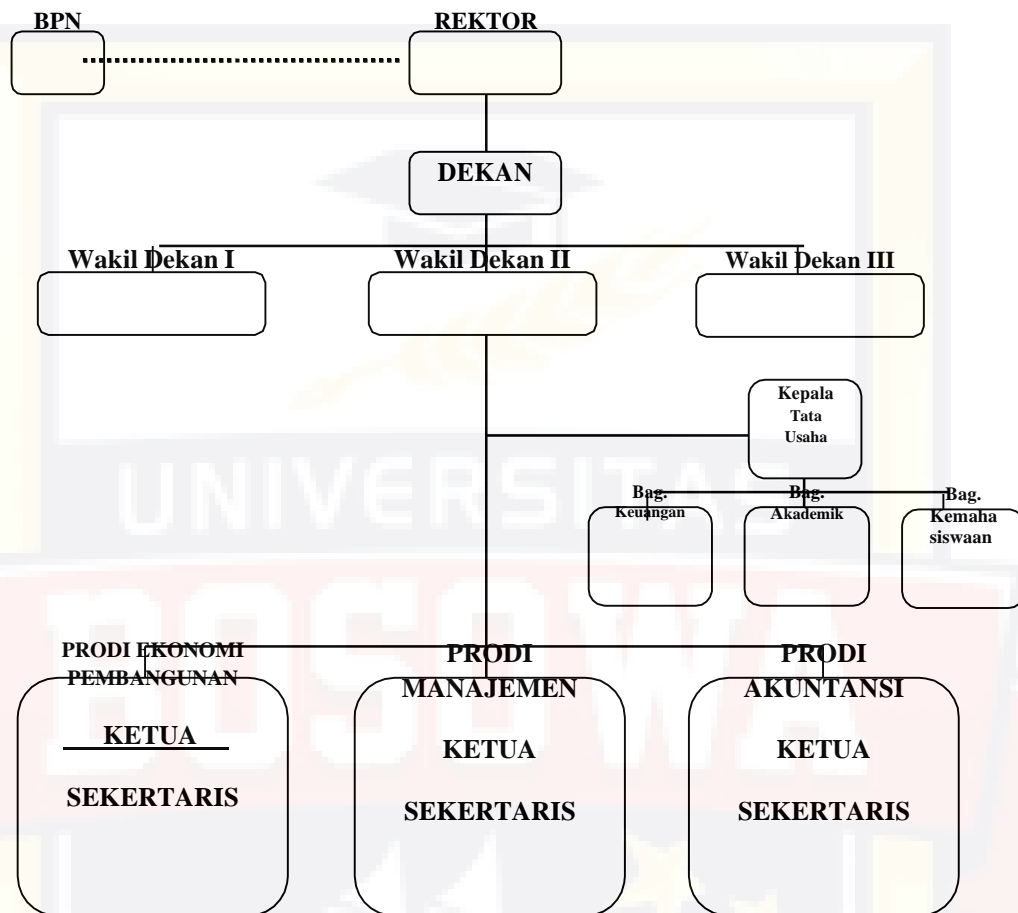
Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar.

Pada awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangan dan kembali dipercaya membuka 4 Program Studi baru. Termasuk, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



4.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Unibos



Sumber :FEB Univ. Bosowa, 2019

4.1.3 Visi dan Misi Penelitian

1. Visi dan Misi Universitas Bosowa

Visi

”Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.”

Misi

1. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
3. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi

Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul, melahikan SDM profesional berjiwa entrepreneur berbasis teknologi informasidan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berkompeten dibidang ekonomi berjiwa enterepreneur dan berbasis teknologi informasi.
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang profesionaldan berdaya saing global.

3. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi

Visi

“Menjadi program studi yang unggul dan profesional dalam pengembangan ilmu akuntansi, berjiwa entrepreneur berbasis teknologi informasi yang berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan profesi akuntansi berbasis teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi yang menuntun kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam memecah persoalan akuntansi.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang akuntansi.

4.1.4 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan umur, angkatan dan jenis kelamin. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

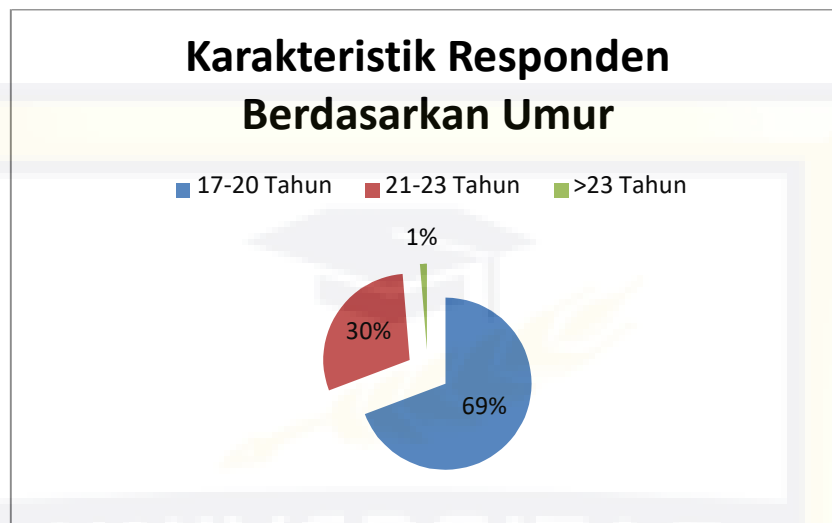
Berikut ini disajikan tabel demografi responden berdasarkan umur:

Tabel 4.1 Demogrifi Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur Responden | Jumlah | Frekuensi |
|--------|----------------|--------|-----------|
| 1 | 17-20 Tahun | 108 | 69% |
| 2 | 21-23 Tahun | 46 | 30% |
| 3 | >23 Tahun | 2 | 1% |
| Jumlah | | 156 | 100% |

Sumber data primer yang diolah, 2019

Gambar 4.2 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Umur Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 17-20 tahun yaitu sejumlah 108 orang (69%) diikuti responden yang berusia 21-23 tahun berjumlah 46 orang (30%). Mahasiswa dengan jumlah paling sedikit berdasarkan usia adalah >23 tahun yaitu berjumlah 2 orang (1%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

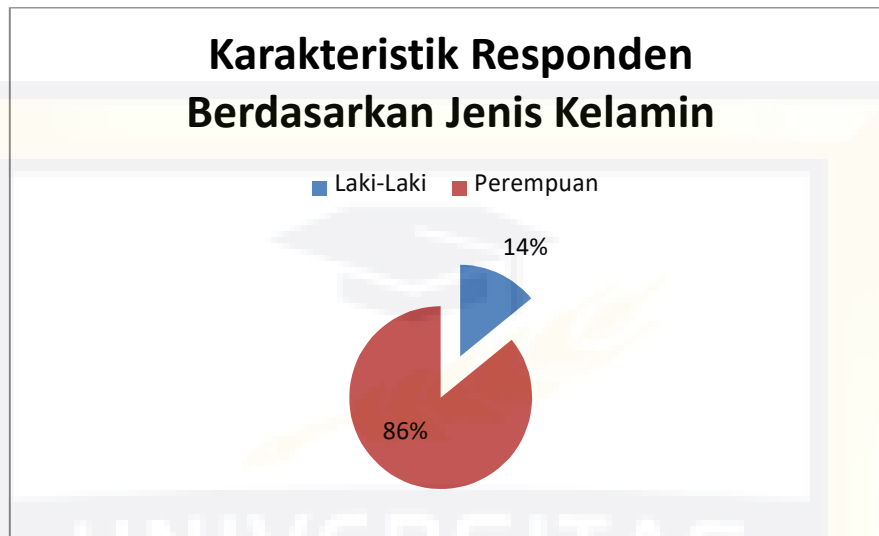
Berikut ini disajikan demografi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Demografi Responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Frekuensi |
|--------|---------------|--------|-----------|
| 1 | Laki-Laki | 22 | 14% |
| 2 | Perempuan | 134 | 86% |
| Jumlah | | 156 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Gambar 4.3 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 134 orang (86%) dan responden berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 22 orang (14%) .

3.Karakteristik responden berdsarkan angkatan

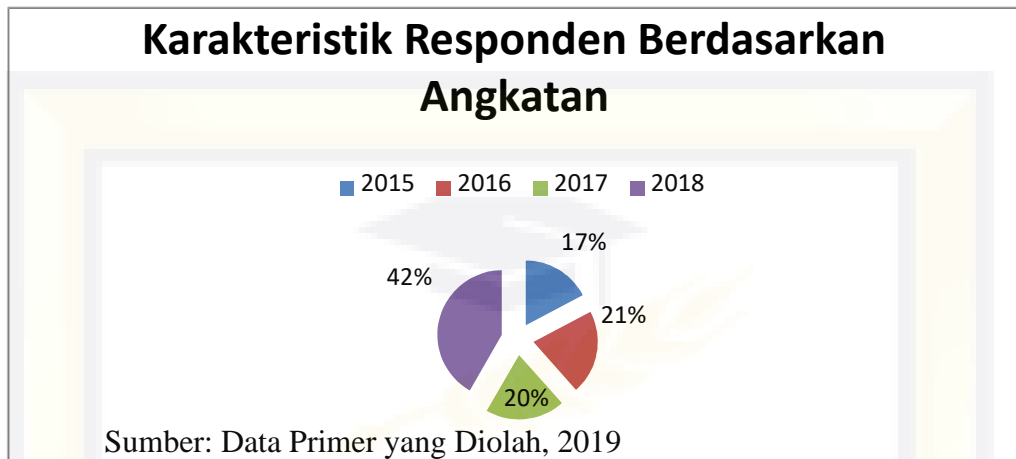
Berikut ini disajikan demografi berdasarkan angkatan

Tabel 4.3 Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa

| No | Angkatan | Jumlah | Frekuensi |
|--------|----------|--------|-----------|
| 1 | 2015 | 27 | 17% |
| 2 | 2016 | 33 | 21% |
| 3 | 2017 | 31 | 20% |
| 4 | 2018 | 65 | 42% |
| Jumlah | | 156 | 100% |

Sumber:Data Primer yang diolah,2019

Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan angkatan



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi mayoritas adalah angkatan 2018 yaitu sebanyak 65 orang (42%) diikuti angkatan 2016 sebanyak 33orang (21%) diikuti angkatan 2017 sebanyak 31 orang (20%) dan terakhir angkatan 2015 yaitu sebanyak 27 orang (17%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengalaman, Tanggapan, Prilaku, Perbankan Syariah dan Konvensional. Variabel-variabel tersebut akan diuji dengan uji statistik deskriptif.

Tabel 4.4 Analisis *Descriptive Statistics*

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|-------------------------------|-----|---------|---------|----------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Pengalaman | 156 | 24.00 | 40.00 | 5031.00 | 32.2500 | 4.18234 |
| Tanggapan | 156 | 17.00 | 40.00 | 4985.00 | 31.9551 | 4.70188 |
| Perilaku | 156 | 20.00 | 40.00 | 5043.00 | 32.3269 | 4.42305 |
| syariah dan konvensional | 156 | 46.00 | 80.00 | 10144.00 | 65.0256 | 7.77170 |
| Valid N (listwise) | 156 | | | | | |

0-1,0 =Sangat Tidak Setuju

1,1-2,0 =Tidak Setuju

2,1-3,0=Setuju

3,1-4,0=Sangat Setuju

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Tabel diatas menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1.Pengalaman (X1)

Berdasarkan tabel di 4.4 (X1) memiliki nilai mean 32,25 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,182 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2.Tanggapan(X2)

Berdasarkan tabel 4.4 (X2) memiliki nilai mean 31,95 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,701 dari nilai rata-rata jawaban responden.

3.Perilaku

Berdasarkan tabel 4.4 (X3) memiliki nilai mean 32,32 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,423 dari nilai rata-rata jawaban responden.

4.Perbankan Syariah dan Konvensional (Y)

Berdasarkan tabel 4.4(Y) memiliki nilai mean 65,02 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 7,771 dari nilai rata-rata jawaban responden.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

1.Uji Validitas Data

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2010) bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Penelitian ini merupakan instrument non-test, maka untuk mengukur instrumen tersebut cukup memenuhi validitas konstruksi (construct).

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dari Pearson. Hasil uji validitas untuk setiap instrument adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengalaman

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,646 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,642 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,793 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,624 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,646 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,674 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,828 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,732 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,518 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,361 | 0,349 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Pengalaman dengan menggunakan software SPSS pengolah data, semua item memiliki nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,349 (tarif signifikan 5% dengan n=32) sehingga dinyatakan valid.

b. Tanggapan

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Tanggapan

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,433 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,667 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,367 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,555 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,809 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,778 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,774 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,616 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,737 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,683 | 0,349 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Tanggapan dengan menggunakan software SPSS pengolah data, semua item memiliki nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,349 (tariff signifikan 5% dengan n=32) sehingga dinyatakan valid.

c. Perilaku

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Perilaku

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,367 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,640 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,682 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,708 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,563 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,716 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,724 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,717 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,786 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,734 | 0,349 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Perilaku dengan menggunakan software SPSS pengolah data, semua item memiliki nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,349 (tariff signifikan 5% dengan n=32) sehingga dinyatakan valid.

d. Perbankan Syariah dan Konvensional

Tabel 4.8 Hasil Uji Validasi Perbankan Syariah dan Konvensional

| No. Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,460 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,506 | 0,349 | Valid |
| 3 | 0,667 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,804 | 0,349 | Valid |
| 5 | 0,645 | 0,349 | Valid |
| 6 | 0,702 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,782 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,647 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,715 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,702 | 0,349 | Valid |
| 11 | 0,659 | 0,349 | Valid |
| 12 | 0,847 | 0,349 | Valid |
| 13 | 0,560 | 0,349 | Valid |
| 14 | 0,804 | 0,349 | Valid |
| 15 | 0,436 | 0,349 | Valid |
| 16 | 0,577 | 0,349 | Valid |
| 17 | 0,662 | 0,349 | Valid |
| 18 | 0,809 | 0,349 | Valid |
| 19 | 0,652 | 0,349 | Valid |
| 20 | 0,825 | 0,349 | Valid |

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Perbankan Syariah dan Konvensional dengan menggunakan software SPSS pengolah data, semua item memiliki nilai korelasi Product Moment (rhitung) pernyataan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,349 (tariff signifikan 5% dengan n=32) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas Data

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Nama Variabel | Cronbach's Alpha | Keteerangan |
|------------------------------------|------------------|-------------|
| Pengalaman | 0,831 | Reliabel |
| Perilaku | 0,838 | Reliabel |
| Tanggapan | 0,853 | Reliabel |
| Perbankan Syariah dan Konvensional | 0,931 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Tabel 4.9 Menunjukkan hasil uji reliabilitas instrument yang menyatakan seluruh instrument variabel penelitian dinyatakan reliabel karena koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika

signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data bisa dikatakan normal (Ghozali, 2013).

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel. Sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 156 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.04721859 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .051 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.036 |
| Test Statistic | | .051 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from Data

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian uji asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi dalam penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap

variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sunjoyo,dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Moltikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| Pengalaman | | |
| Tanggapan | | |
| Perilaku | .459 | 2.180 |
| | .424 | 2.359 |
| | .321 | 3.113 |

a. Dependent Variable:Pernankan syariah dan konvensional

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa variabel Pengalaman, Tanggapan, dan Perilaku memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikoloniaritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians. Untuk mendeteteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode Glesjer yang selanjutnya dilakukan perbandingan

antara nilai sig t dengan 0,05 Heteroskedastisitas dapat diartikan yaitu hubungan X1, X2, X3 dengan variabel di luar penelitian ini. Jika sig t hitung lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya jika sig t hitung lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji *Gleser* dapat ditunjukkan pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.060 | 2.104 | | 1.929 | .056 |
| | Pengalaman | .035 | .090 | .046 | .386 | .700 |
| | Tanggapan | .004 | .083 | .007 | .053 | .958 |
| | Perilaku | -.042 | .101 | -.060 | -.419 | .675 |

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.12 terdapat masing-masing variabel independen diperoleh p-value (sig-t) > 0,05. Variabel Pengalaman memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,700, variabel Tanggapan memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,958, dan variabel Perilaku memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,675. Kesimpulan dari pengujian tersebut adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik T

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen..

Tabel 4.13 Uji t Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 27.259 | 3.781 | | 7.210 | .000 |
| | Pengalaman | 1.171 | .116 | .630 | 10.072 | .000 |

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah dan Konvensional

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X1 diperoleh bahwa Pengalaman memiliki pengaruh signifikan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Pengujian pengaruh variabel Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 10,072 dan t tabel sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan

adanya pengaruh dari variabel Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional

Tabel 4.14 Uji t Tanggapan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 31.005 | 3.291 | | 9.422 | .000 |
| Tanggapan | 1.065 | .102 | .644 | 10.449 | .000 |

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah dan Konvensional

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X2 diperoleh bahwa Tanggapan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Pengujian pengaruh variabel Tanggapan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 10,449 dan t tabel sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Tanggapan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Tanggapan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional.

Tabel 4.15 Uji t Perilaku terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.994 | 3.107 | | 7.400 | .000 |
| | Perilaku | 1.300 | .095 | .740 | 13.652 | .000 |

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah dan Konvensional

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X3 diperoleh bahwa Perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Pengujian pengaruh variabel Perilaku terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 13,652 dan t tabel sebesar 1,975 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Perilaku terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa Perilaku berpengaruh signifikan dan Berhubungan Positif terhadap Persepsi Mahasiswa terkait Perbankan Syariah dan Konvensional.

2. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 4.16 Model Persamaan Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18.101 | 3.393 | | 5.335 | .000 |
| | Pengalaman | .314 | .145 | .169 | 2.170 | .032 |
| | Tanggapan | .289 | .134 | .175 | 2.158 | .033 |
| | Perilaku | .853 | .163 | .486 | 5.226 | .000 |

a. Dependent Variable: Perbankan Syariah dan Konvensional

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.16, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 18,101 + 0,314X_1 + 0,289X_2 + 0,853X_3$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta () yang diperoleh sebesar 18,101 artinya jika Pengalaman, Tanggapan, Perilaku bernilai 0 maka besarnya tingkat Perbankan Syariah dan Konvensional yang terjadi adalah sebesar 18,101.
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0,314$ artinya jika Pengalaman naik sebanyak 1 satuan, maka Perbankan Syariah dan Konvensional naik sebesar 0,314.
- c. Koefisien regresi $X_2 = 0,289$ artinya jika Tanggapan naik sebanyak 1 satuan, maka Perbankan Syariah dan Konvensional naik sebesar 0,289.

- d. Koefisien regresi $X_3 = 0,853$ artinya jika naik sebanyak 1 satuan, maka Perbankan Syariah dan Konvensional naik sebesar 0,853.

3. Hasil Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ H_0 ditolak dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ H_0 diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5413.363 | 3 | 1804.454 | 69.463 | .000 ^b |
| | Residual | 3948.534 | 152 | 25.977 | | |
| | Total | 9361.897 | 155 | | | |
| a. Dependent Variable: syariah dan konvensionalW | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengalaman, Tanggapan | | | | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi Pengalaman, Tanggapan, dan Perilaku secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh $F_{hitung} (69,433) > F_{tabel} (2,66)$ dan nilai P value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa secara simultan Pengalaman,

Tanggapan, dan Perilaku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional,

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (Pengalaman, Tanggapan, dan Perilaku).

Tabel 4.18 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .760 ^a | .578 | .570 | 5.09678 |
| a. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengalaman, Tanggapan | | | | |

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Pada tabel 4.18 terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0,578 memberi pengertian bahwa variabel Pengalaman, Tanggapan, dan Perilaku variasi yang terjadi pada variabel Y (Perbankan Syariah dan Konvensional) adalah sebesar 57,8% ditentukan oleh variabel Pengalaman, Tanggapan, dan Perilaku, selebihnya sebesar 42,2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengalaman, Tanggapan, dan Perilaku terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional di Makassar. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,072 > 1,975$) dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Kesimpulannya hipotesis pertama diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa akuntansi pengalaman sangat diperlukan dalam memilih produk perbankan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Wiwin Khasanah (2015) bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional.

2. Pengaruh Tanggapan terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Tanggapan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,449 > 1,975$) dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Tanggapan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Kesimpulannya hipotesis

kedua diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa tanggapan pelayanan nasabah dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Wiwin Khasanah (2015) bahwa Tanggapan berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional.

3. Pengaruh Perilaku terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa Perilaku berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap persepsi mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan konvensional . Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,652 > 1,975$) dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Perilaku berpengaruh signifikan dan berhubungan Positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Kesimpulannya hipotesis ketiga diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa perilaku pelayanan nasabah dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Izzuddin Fadhulrahman (2017) bahwa Perilaku berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional.

4. Perilaku Merupakan Variabel yang Paling berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat bahwa Perilaku Variabel yang paling berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional. Hal ini dibuktikan dengan melihat t_{hitung} Perilaku (13,652) lebih besar daripada Pengalaman (10,072) dan Tanggapan (10,449). dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Perilaku yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan Positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional. Kesimpulannya hipotesis keempat diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa perilaku pelayanan nasabah yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan dikarenakan perbankan memiliki pelayanan yang cukup memuaskan bagi nasabah, sehingga nasabah nyaman terhadap perilaku pelayanan yang diberikan oleh perbankan itu sendiri baik perbankan Konvensional maupun perbankan Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan Positif terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa akuntansi, pengalaman sangat diperlukan dalam memilih produk perbankan

2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Tanggapan berpengaruh signifikan dan berhubungan Positif terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Tanggapan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa tanggapan pelayanan nasabah dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Perilaku berpengaruh signifikan dan berhubungan Positif terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis ketiga yang menyatakan

bahwa Perilaku berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa perilaku pelayanan nasabah dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan.

4. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Perilaku lebih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa terkait dengan Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan melihat thitung Perilaku lebih besar daripada Pengalaman dan Tanggapan. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Perilaku yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional diterima. Hal ini dikarenakan menurut persepsi mahasiswa perilaku pelayanan nasabah yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti memberikan saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu ditujukan kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih mendalam untuk lebih meluaskan populasi penelitian, tidak hanya mahasiswa tetapi juga karyawan dan tenaga pengajar dan juga populasi penelitian diperbanyak menjadi satu Fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. 2001 *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, Jakarta, Erlangga.
- Anonim. 2015. *Definisi dan pengertian perilaku Menurut Para Ahli*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-perilaku-menurut-ahli.html>. Website Di akses pada tanggal 4 April 2019.
- Anonim. 2015. *Definisi dan Pengertian Tanggapan Serta Macam-macam Tanggapan*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-tanggapan-serta.html>. Website Di akses pada tanggal 4 April 2019.
- Ali, Muhammad. (2003). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Aman
- Aang Imam. 2015. *Pengertian Dan Perbedaan Bank Konvensional dan Syariah*.<http://www.kuliah.info/2015/05/pengertian-dan-perbedaan-bank.html>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019.
- Ghana Syakira. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku* <http://syakira-blog.blogspot.com/2008/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Diakses pada tanggal 19 April 2019
- Gunarsa. Singgih D. dan Ny. Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT Gunung Mulia. 2010
- Ghozali, Imam. 2012 “*Aplikasi Analisis Multivariatedengan Program SPSS 20*”. Semarang : UNDIP.
- Haichal Reza, 2017. *Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Hamka, 2002. *Hubunga nantara Persepsi terhadap Pengawasan Kerjadengan Motivasi Berprestasi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah. Fakultas Psikologi..

- Hemansyah. 2011. *Hukum Pebankan Nasional Indonesia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. PSAK 10 (Revisi 2017) : *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*. Jakarta : IAI
- Ismail, 2010. *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta, Prenada Media.
- Irham Fahmi. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta.
- Izzuddin Fadhlurrahman. 2017. *Pengaruh Persepsi dan Perilaku Mahasiswa terhadap Preferensi Pada Bank Syariah*. Jakarta.
- Jimly Asshidiqqie. 2010. *Konsitusi Ekonomi*, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- J. P. Chaplin. 2014. *Kamus Lengkap Psikologi. Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perliaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Martono (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Yogyakarta: Ekonisia .
- M. Nur Rianto Al Arif. 2010. *Dasar-dasar Pemasaan Bank Syariah*, Bandung, Alfabeta
- Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta :UPP AMP YKPN
- Mulyana. Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurhayati. Sri dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *AnalisisStatistikdengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta.

Saifuddin Azwar. 2000. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta :PustakaBelajar.

Sanjaya Yasin. 2016. *Pengertian bank konvensional*. <http://www.sarjanaku.com/2012/06/pengertian-bank-konvensional-dan.html>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2019

Saparwati. Mona. 2012. *Pengalaman Kepala Ruang Dalam Mengelola Ruang Rawat Inap di RSUD Ambarawa*.

Siti Sundari Arie Mooduto. 2010. *Overview Penegakan Hukum di Bidang Perbankan serta Antisipasi Pencegahan Tindak Pidana di bidang Perbankan*, P3MSTIE Perbanas Surabaya.

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta : EGC

Sugiyono, 2010. "*Metode Penelitian Bisnis*", Bandung : Alfabeta.

Robbins SP . dan Judge . 2008. *Perilaku Organisasi* Buku 2. Jakarta : Salemba Empat Hal 256

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Triyuwono. Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Wahid Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta

Wikipedia. 2017. *Perbankan Syariah*. https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah. Diakses pada tanggal 31 Maret 2019.

Wiwin Khasanah. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*. Yogyakarta

Zaid. Omar Abdullah. 2004. *Akuntansi Syariah : Kerangka Dasar, Sejarah Keuangan dalam Masyarakat Islam*. Jakarta : LPFE



Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Nama :

Angkatan :

Tabel Pernyataan responden terkait perbankan Syariah

| No. | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|--|---------------------|--------------|--------|---------------|
| 1 | Informasi yang tersaji di Bank Syariah mengandung keberkahan | | | | |
| 2 | Informasi yang tersaji di Bank Syariah didasarkan pada ajaran agama | | | | |
| 3 | Orientasi akuntansi di Bank Syariah lebih di titik beratkan pada kemaslahatan umum bukan sekedar mencari keuntungan semata | | | | |
| 4 | Akuntansi di Bank Syariah Mengeliminasi transaksi yang tidak Syar'i | | | | |
| 5 | Akuntansi di Bank Syariah mengurangi praktik-praktik ekonomi yang haram | | | | |
| 6 | Akuntansi di Bank syariah didasarkan pada prinsip hukum dan syariah Islam | | | | |
| 7 | Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli | | | | |
| 8 | Dalam penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah dan mudharabah | | | | |
| 9 | Prinsip wadi'ah dan mudharabah biasanya diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro | | | | |
| 10 | Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharif (jual beli | | | | |

| | | | | | |
|--|---------------|--|--|--|--|
| | vauta asing) | | | | |
|--|---------------|--|--|--|--|

Tabel Pernyataan responden terkait perbankan Konvensional

| No. | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|--|---------------------|--------------|--------|---------------|
| 1 | Kualitas Bank Konvensional dapat dilihat dari kepercayaan konsumennya terhadap kegiatan usahanya | | | | |
| 2 | Aspek moralitas sering kali terlanggar karna tidak adanya nilai religius yang mendasari operasional pada Bank Konvensional | | | | |
| 3 | Aspek moralitas sering kali terlaksana karna adanya nilai religius yang mendasari operasional pada Bank Konvensional | | | | |
| 4 | Prinsip Perbankan Konvensional lebih baik dibandingkan dengan prinsip Perbankan Syariah | | | | |
| 5 | Kecanggihan teknologi pada pelayanan Bank Konvensional lebih baik | | | | |
| 6 | Tingkat suku bunga perbankan Konvensional relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan Syariah | | | | |
| 7 | Fasilitas pendukung seperti ATM Perbankan Konvensional lebih mudah diemukan | | | | |
| 8 | Jumlah nasabah perbankan Konvensional lebih banyak dibandingkan perbankan Syariah | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 9 | Kantor perbankan Konvensional lebih banyak ditemukan dibandingkan perbankan Syariah | | | | |
| 10 | Pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan Syariah | | | | |

Tabel pernyataan responden terkait pengalaman (perbankan syariah dan konvensional)

| No. | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|--|---------------------|--------------|--------|---------------|
| 1 | Keramahan dan kesopanan pegawai bank konvensional dalam melayani nasabah sangat baik | | | | |
| 2 | Keramahan dan kesopanan pegawai bank syariah dalam melayani nasabah sangat baik | | | | |
| 3 | Layanan berbasis internet bank konvensional kadang mengalami gangguan atau trouble | | | | |
| 4 | Layanan berbasis internet bank syariah kadang mengalami gangguan atau trouble | | | | |
| 5 | Rate bunga bank konvensional lebih tinggi dibanding bank syariah | | | | |
| 6 | Rate bunga bank syariah lebih rendah dibanding bank konvensional | | | | |
| 7 | Penerapan prinsip kerja bank konvensional berbeda dengan bank syariah | | | | |
| 8 | Penerapan prinsip kerja bank syariah | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | berlandaskan hukum syariah Islam | | | | |
| 9 | Fasilitas ATM bank konvensional lebih banyak ditemukan daripada bank syariah | | | | |
| 10 | Fasilitas ATM bank syariah jarang ditemukan daripada bank konvensional | | | | |

Tabel pernyataan responden terkait tanggapan (perbankan syariah dan konvensional)

| No. | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|--|---------------------|--------------|--------|---------------|
| 1 | Tidak sulit memahami produk bank konvensional karna sudah umum digunakan | | | | |
| 2 | Dalam perbankan syariah tidak ada bunga yang diambil atau diberikan pada produk pembiayaan atau tabungan | | | | |
| 3 | Kemudahan transaksi dirasakan nasabah karna bank konvensional sudah bisa diakses di daerah pelosok | | | | |
| 4 | Manajemen finansial perbankan syariah aman berdasarkan akad-akad syariah | | | | |
| 5 | Ketersediaan peralatan bank konvensional lebih modern | | | | |
| 6 | Keuntungan pihak perbankan syariah didapatkan berdasarkan sistem bagi hasil | | | | |
| 7 | Keuntungan bank konvensional dari tingkat suku bunga dengan nominal tertentu | | | | |
| 8 | Perbankan syariah jauh dari tindak kecurangan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 9 | Pengelolaan keuangan bank konvensional berasal dari sumber manapun tanpa harus mengetahui dari mana atau kemana uang tersebut disalurkan | | | | |
| 10 | Pelayanan perbankan syariah aman digunakan umat Islam karna halal dan jauh dari resiko haram | | | | |

Tabel pernyataan responden terkait Perilaku (perbankan syariah dan konvensional)

| No. | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|---|---------------------|--------------|--------|---------------|
| 1 | Saya tidak terpaksa untuk menjadi salah satu nasabah pada bank konvensional | | | | |
| 2 | Saya tidak terpaksa untuk menjadi salah satu nasabah pada bank syariah | | | | |
| 3 | Saya sebagai nasabah bank konvensional terbantu dengan pelayanan yang ada | | | | |
| 4 | Saya sebagai nasabah bank syariah terbantu dengan pelayanan yang ada | | | | |
| 5 | Saya memilih bank konvensional yang lebih unggul dalam pelayanan jasa | | | | |
| 6 | Saya memilih bank syariah yang lebih unggul dalam pelayanan dan jasa | | | | |
| 7 | Saya mengutamakan kenyamanan dalam memilih bank konvensional | | | | |
| 8 | Saya mengutamakan kenyamanan dalam memilih bank syariah | | | | |
| 9 | Saya merasa dipermudah dengan adanya layanan berbasis internet yang | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | telah diterapkan bank konvensional | | | | |
| 10 | Saya merasa dipermudah dengan adanya layanan berbasis internet yang telah diterapkan bank syariah | | | | |

Lampiran 2. Data Uji Coba Penelitian Variabel

1. Pengalaman

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 36 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 34 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |

2. Tanggapan

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |

3. Perilaku

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |

Perbankan Syariah dan Konvensional

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 74 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 52 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 66 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 56 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Variabel

1. Pengalaman

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 36 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 32 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 27 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 34 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 33 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 32 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 34 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 33 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 27 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 30 |

2. Tanggapan

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 22 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 26 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 17 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |

3. Perilaku

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 27 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 26 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 32 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 26 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 32 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 22 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 63 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 71 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 69 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 69 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 54 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 72 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 54 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 71 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 68 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 64 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|--------------------------|-----|---------|---------|----------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Pengalaman | 156 | 24.00 | 40.00 | 5031.00 | 32.2500 | 4.18234 |
| Tanggapan | 156 | 17.00 | 40.00 | 4985.00 | 31.9551 | 4.70188 |
| Perilaku | 156 | 20.00 | 40.00 | 5043.00 | 32.3269 | 4.42305 |
| syariah dan konvensional | 156 | 46.00 | 80.00 | 10144.00 | 65.0256 | 7.77170 |
| Valid N (listwise) | 156 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| tanggapan8 | Pearson Correlation | .126 | .176 | .654** | .446* | .294 | .368* | .317 | 1 | .359* | .204 | .616** |
| | Sig. (2-tailed) | .492 | .336 | .000 | .011 | .102 | .038 | .077 | | .044 | .263 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| tanggapan9 | Pearson Correlation | .362* | .374* | .119 | .255 | .507** | .624** | .762** | .359* | 1 | .515** | .737** |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | .035 | .517 | .159 | .003 | .000 | .000 | .044 | | .003 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| tanggapan10 | Pearson Correlation | .196 | .509** | -.058 | .166 | .613** | .714** | .522** | .204 | .515** | 1 | .683** |
| | Sig. (2-tailed) | .281 | .003 | .754 | .363 | .000 | .000 | .002 | .263 | .003 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| x2 | Pearson Correlation | .443* | .667** | .367* | .555** | .809** | .778** | .774** | .616** | .737** | .683** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .000 | .039 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |

3. Perilaku

| Correlations | | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|------|
| | | perilak u1 | perilak u2 | perilak u3 | perilak u4 | perilak u5 | perilak u6 | perilak u7 | perilak u8 | perilak u9 | perilaku 10 | x3 |
| perilaku 1 | Pearson Correlati on | 1 | .413* | .080 | .139 | -.170 | .160 | .309 | .182 | .075 | .222 | .357 |
| | Sig. (2- tailed) | | .019 | .663 | .449 | .352 | .381 | .085 | .320 | .683 | .223 | .045 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 2 | Pearson Correlati on | .413* | 1 | .288 | .336 | .174 | .565** | .344 | .326 | .352* | .537** | .640 |
| | Sig. (2- tailed) | .019 | | .110 | .060 | .341 | .001 | .054 | .069 | .048 | .002 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 3 | Pearson Correlati on | .080 | .288 | 1 | .675** | .531** | .396* | .478** | .427* | .471** | .161 | .682 |
| | Sig. (2- tailed) | .663 | .110 | | .000 | .002 | .025 | .006 | .015 | .007 | .380 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 4 | Pearson Correlati on | .139 | .336 | .675** | 1 | .510** | .277 | .427* | .289 | .570** | .357* | .708 |
| | Sig. (2- tailed) | .449 | .060 | .000 | | .003 | .125 | .015 | .109 | .001 | .045 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------------------------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|--------|--------|
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 5 | Pearson Correlati on | -.170 | .174 | .531** | .510** | 1 | .249 | .190 | .359 ⁺ | .533** | .229 | .563** |
| | Sig. (2- tailed) | .352 | .341 | .002 | .003 | | .170 | .298 | .044 | .002 | .208 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 6 | Pearson Correlati on | .160 | .565** | .396 ⁺ | .277 | .249 | 1 | .442 ⁺ | .633** | .496** | .628** | .716** |
| | Sig. (2- tailed) | .381 | .001 | .025 | .125 | .170 | | .011 | .000 | .004 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 7 | Pearson Correlati on | .309 | .344 | .478** | .427 ⁺ | .190 | .442 ⁺ | 1 | .566** | .528** | .521** | .724** |
| | Sig. (2- tailed) | .085 | .054 | .006 | .015 | .298 | .011 | | .001 | .002 | .002 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 8 | Pearson Correlati on | .182 | .326 | .427 ⁺ | .289 | .359 ⁺ | .633** | .566** | 1 | .490** | .601** | .717** |
| | Sig. (2- tailed) | .320 | .069 | .015 | .109 | .044 | .000 | .001 | | .004 | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 9 | Pearson Correlati on | .075 | .352 ⁺ | .471** | .570** | .533** | .496** | .528** | .490** | 1 | .631** | .786** |
| | Sig. (2- tailed) | .683 | .048 | .007 | .001 | .002 | .004 | .002 | .004 | | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| perilaku 10 | Pearson Correlati on | .222 | .537** | .161 | .357* | .229 | .628** | .521** | .601** | .631** | 1 | .734** |
| | Sig. (2- tailed) | .223 | .002 | .380 | .045 | .208 | .000 | .002 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| x3 | Pearson Correlati on | .357* | .640** | .682** | .708** | .563** | .716** | .724** | .717** | .786** | .734** | 1 |
| | Sig. (2- tailed) | .045 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |

4. Perbankan Syariah dan Konvensional

| Correlations | | |
|--------------|---------------------|--------|
| | | Y |
| perbankan1 | Pearson Correlation | .460** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 32 |
| perbankan2 | Pearson Correlation | .506** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 32 |
| perbankan3 | Pearson Correlation | .667** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |

| | | |
|---------------|---------------------|--------|
| | N | 32 |
| perbankan4 | Pearson Correlation | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| perbankan5 | Pearson Correlation | .645** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| perbankan6 | Pearson Correlation | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| perbankan7 | Pearson Correlation | .782** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| perbankan8 | Pearson Correlation | .647** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| perbankan9 | Pearson Correlation | .715** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| perbankan10 | Pearson Correlation | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| konvensional1 | Pearson Correlation | .659** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| konvensional2 | Pearson Correlation | .847** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |

| | | |
|----------------|---------------------|--------|
| | N | 32 |
| konvensional3 | Pearson Correlation | .560** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 32 |
| konvensional4 | Pearson Correlation | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| konvensional5 | Pearson Correlation | .436* |
| | Sig. (2-tailed) | .013 |
| | N | 32 |
| konvensional6 | Pearson Correlation | .577** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 32 |
| konvensional7 | Pearson Correlation | .662** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| konvensional8 | Pearson Correlation | .809** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| konvensional9 | Pearson Correlation | .652** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| konvensional10 | Pearson Correlation | .825** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 32 |
| Y | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |

| | | |
|--|---|----|
| | N | 32 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | |

Lampiran 6. Hasil Uji Realibilitas

1. Kecerdasan Intelektual

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .831 | .848 | 10 |

2. Tanggapan

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |

| | | | |
|---|-------|----|-------|
| | Total | 32 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .838 | .843 | 10 |

3. Perilaku

| Case Processing Summary | | | |
|---|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .853 | .859 | 10 |

4. Perbankan Syariah dan Konvensional

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .931 | .937 | 20 |

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 156 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.04721859 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .051 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.036 |
| Test Statistic | | .051 |

| | | | | | | | | |
|---|------------|--------|-------|------|-------|------|------|-------|
| 1 | (Constant) | 18.101 | 3.393 | | 5.335 | .000 | | |
| | Pengalaman | .314 | .145 | .169 | 2.170 | .032 | .459 | 2.180 |
| | Tanggapan | .289 | .134 | .175 | 2.158 | .033 | .424 | 2.359 |
| | Perilaku | .853 | .163 | .486 | 5.226 | .000 | .321 | 3.113 |

a. Dependent Variable: syariah dan konvensional

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|-----------|----------|
| | | | | (Constant) | Pengalaman | Tanggapan | Perilaku |
| 1 | 1 | 3.978 | 1.000 | .00 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .012 | 18.481 | .85 | .00 | .17 | .05 |
| | 3 | .007 | 24.103 | .14 | .58 | .50 | .02 |
| | 4 | .004 | 31.667 | .01 | .42 | .33 | .93 |

a. Dependent Variable: syariah dan konvensional

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Heterokosiditas

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .760 ^a | .578 | .570 | 5.09678 |

a. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengalaman, Tanggapan

b. Dependent Variable: syariah dan konvensional

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 5413.363 | 3 | 1804.454 | 69.463 | .000 ^b |
| | Residual | 3948.534 | 152 | 25.977 | | |
| | Total | 9361.897 | 155 | | | |
| a. Dependent Variable: syariah dan konvensional | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengalaman, Tanggapan | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 18.101 | 3.393 | | 5.335 | .000 |
| | Pengalaman | .314 | .145 | .169 | 2.170 | .032 |
| | Tanggapan | .289 | .134 | .175 | 2.158 | .033 |
| | Perilaku | .853 | .163 | .486 | 5.226 | .000 |
| a. Dependent Variable: syariah dan konvensional | | | | | | |

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|---|--|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Perilaku, Pengalaman, Tanggapan ^b | . | Enter |
| a. Dependent Variable: syariah dan konvensional | | | |

b. All requested variables entered.

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .760 ^a | .578 | .570 | 5.09678 |
| a. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengalaman, Tanggapan | | | | |

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5413.363 | 3 | 1804.454 | 69.463 | .000 ^b |
| | Residual | 3948.534 | 152 | 25.977 | | |
| | Total | 9361.897 | 155 | | | |
| a. Dependent Variable: syariah dan konvensional | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Perilaku, Pengalaman, Tanggapan | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18.101 | 3.393 | | 5.335 | .000 |
| | Pengalaman | .314 | .145 | .169 | 2.170 | .032 |
| | Tanggapan | .289 | .134 | .175 | 2.158 | .033 |
| | Perilaku | .853 | .163 | .486 | 5.226 | .000 |
| a. Dependent Variable: syariah dan konvensional | | | | | | |

Lampiran 11. Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 27.259 | 3.781 | | 7.210 | .000 |
| | Pengalaman | 1.171 | .116 | .630 | 10.072 | .000 |

a. Dependent Variable: syariah dan konvensional

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 31.005 | 3.291 | | 9.422 | .000 |
| | Tanggapan | 1.065 | .102 | .644 | 10.449 | .000 |

a. Dependent Variable: syariah dan konvensional

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.994 | 3.107 | | 7.400 | .000 |
| | Perilaku | 1.300 | .095 | .740 | 13.652 | .000 |

a. Dependent Variable: syariah dan konvensional



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.unibos.ac.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : A. 785 /FE/UNIBOS/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Andi Tenri Anugrah
Stambuk : 45 15 013 039
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas Asal : Universitas Bosowa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Bahwa benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa dengan judul penelitian:

“Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bosowa terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional di Kota Makassar”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Makassar, 10 Juli 2019

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. As Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
SIDN 09 0707 7003